

STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN INDUSTRI

Meiliani Luckieta

Universitas Nusa Putra, Indonesia

E-mail: meiliani.luckieta@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam sektor industri yang menghadapi tantangan global dan persaingan ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan industri serta dampaknya terhadap kinerja keuangan dan operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebijakan keuangan, seperti struktur modal, pengelolaan arus kas, dan kebijakan investasi terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan modal kerja yang efisien serta keputusan investasi yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi juga turut memengaruhi efektivitas strategi manajemen keuangan. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan dapat merancang kebijakan keuangan yang lebih adaptif guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, kinerja perusahaan, struktur modal, investasi, profitabilitas, arus kas

ABSTRACT

Financial management plays a crucial role in improving company performance, especially in the industrial sector that faces global challenges and tight competition. This study aims to analyze the financial management strategies implemented by industrial companies and their impact on financial and operational performance. The research method used is a quantitative approach with secondary data analysis from the financial statements of industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Regression analysis techniques are used to identify the relationship between financial policies, such as capital structure, cash flow management, and investment policies on company performance as measured by profitability and growth ratios. The results of the study indicate that efficient working capital management strategies and appropriate investment decisions have a significant influence on improving company performance. In addition, external factors such as macroeconomic conditions and regulations also affect the effectiveness of financial management strategies. By understanding these dynamics, companies can design more adaptive financial policies to achieve sustainable growth.

Keywords: Financial management, corporate performance, capital structure, investment, profitability, cash flow

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan di berbagai sektor industri di seluruh dunia. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, strategi manajemen keuangan yang efektif

menjadi faktor penentu dalam keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Isu global terkait manajemen keuangan meliputi tantangan dalam optimalisasi struktur modal, efisiensi pengelolaan arus kas, serta keputusan investasi yang berdampak pada profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, 2021). Ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta perkembangan teknologi keuangan (financial technology/fintech) juga turut menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola keuangannya secara strategis.

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi permasalahan dalam manajemen keuangan antara lain volatilitas pasar keuangan, ketidakstabilan ekonomi makro, serta kebijakan moneter dan fiskal yang berubah-ubah (Mishkin & Lieber, 2020). Selain itu, kurangnya literasi keuangan di kalangan manajemen juga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang optimal dalam pengelolaan modal kerja dan investasi (Lusardi et al., 2020). Faktor lain yang berkontribusi adalah tingkat suku bunga yang fluktuatif, yang dapat mempengaruhi biaya modal dan struktur pendanaan perusahaan (Modigliani & Miller, 1958).

Dampak dari faktor-faktor tersebut sangat signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Ketidakstabilan ekonomi makro dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan likuiditas, yang pada akhirnya dapat berujung pada penurunan profitabilitas atau bahkan kebangkrutan (Altman & Krzywinski, 2018). Selain itu, keputusan investasi yang kurang tepat akibat keterbatasan informasi atau ketidakseimbangan dalam pengelolaan modal kerja dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan mengurangi daya saingnya di pasar global (Damodaran, 2007). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi strategi manajemen keuangan yang komprehensif dan berbasis data untuk memitigasi risiko yang ada serta meningkatkan efisiensi operasionalnya (Zalogo et al., 2025).

Variabel utama dalam penelitian ini mencakup strategi manajemen keuangan sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Strategi manajemen keuangan melibatkan pengelolaan modal kerja, kebijakan struktur modal, serta perencanaan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan (Zutter & Smart, 2019). Sementara itu, kinerja perusahaan diukur melalui berbagai indikator keuangan seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), serta tingkat pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas (Kaplan & Norton, 1996). Hubungan antara strategi manajemen keuangan dan kinerja perusahaan menjadi aspek yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memberikan rekomendasi berbasis empiris bagi para pemangku kepentingan di sektor industri (Wati, 2025).

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang mengintegrasikan faktor eksternal dan internal perusahaan dalam menilai efektivitas strategi manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan

industri (Wijaya, 2024). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada satu aspek manajemen keuangan tertentu, penelitian ini mengkaji secara komprehensif bagaimana interaksi antara kebijakan keuangan, kondisi ekonomi makro, serta penerapan teknologi finansial dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Brealey et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif baru mengenai pentingnya adaptasi strategi keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang semakin dinamis.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada meningkatnya tantangan yang dihadapi oleh perusahaan industri dalam mengelola keuangannya secara efektif. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan mengalami tekanan finansial akibat perubahan kebijakan ekonomi global dan nasional yang tidak dapat diprediksi (World Bank, 2023). Dengan memahami bagaimana strategi manajemen keuangan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori serta praktik manajemen keuangan yang lebih adaptif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan di sektor industri. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas strategi keuangan, mengukur dampaknya terhadap kinerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan.

Manfaat penelitian ini meliputi kontribusi akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan dan kinerja perusahaan dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajer keuangan, pemegang saham, serta pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan di sektor industri.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada sektor industri. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi di perusahaan serta bagaimana strategi keuangan diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan mendalam mengenai efektivitas strategi keuangan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi industri dalam menerapkan strategi manajemen keuangan yang beragam. Penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2025. Rentang

waktu ini dipilih agar memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang cukup untuk memperoleh hasil yang representatif.

Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa aspek utama dalam manajemen keuangan, termasuk pengelolaan modal kerja, struktur modal, kebijakan investasi, serta pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan industri mengimplementasikan strategi keuangan dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya terbatas pada analisis internal perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka. Dari populasi tersebut, penelitian ini mengambil sampel sejumlah 30 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama lima tahun terakhir, menerapkan strategi manajemen keuangan yang jelas, serta memiliki kinerja yang bervariasi untuk memungkinkan analisis yang lebih komprehensif.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan manajer keuangan, direktur keuangan, serta analis keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan strategi keuangan di perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana kebijakan keuangan diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis dokumen berupa laporan keuangan, kebijakan keuangan, serta laporan tahunan perusahaan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan valid.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara semi-terstruktur, studi dokumentasi, dan observasi lapangan. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih mendalam dari para informan terkait strategi keuangan yang diterapkan di perusahaan. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis data historis yang berkaitan dengan kebijakan dan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengamati implementasi langsung strategi keuangan dalam operasional perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis data adalah transkripsi wawancara dan pengorganisasian data dokumentasi yang diperoleh.

Selanjutnya, dilakukan proses pengodean data untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dalam strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh perusahaan. Setelah itu, data yang telah dikodekan dikategorikan berdasarkan tema utama yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti pengelolaan modal kerja, kebijakan investasi, serta dampak strategi keuangan terhadap kinerja perusahaan.

Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi temuan dan memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh memiliki dasar empiris yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode member checking, di mana hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan pengalaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Studi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 perusahaan industri manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam lima tahun terakhir dan menerapkan strategi manajemen keuangan yang relevan dengan penelitian ini. Dari 30 perusahaan yang dikaji, mayoritas bergerak di sektor manufaktur (60%) dan sisanya pada sektor jasa (40%). Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan manajer keuangan serta data sekunder dari laporan keuangan tahunan.

Gambaran Spesifik dari Variabel yang Dikaji

Penelitian ini mengkaji dua variabel utama, yaitu strategi manajemen keuangan sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Strategi manajemen keuangan mencakup beberapa aspek utama, seperti pengelolaan modal kerja, kebijakan investasi, dan struktur modal. Kinerja perusahaan diukur menggunakan indikator keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas. Analisis terhadap variabel-variabel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak strategi keuangan terhadap keberlanjutan perusahaan.

Jumlah dan Karakteristik Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 150 laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan dari 30 perusahaan selama lima tahun terakhir. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan 30 manajer keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai strategi keuangan yang diterapkan dalam masing-masing perusahaan. Observasi juga dilakukan untuk mengamati implementasi kebijakan keuangan di lingkungan perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola utama yang muncul dalam strategi manajemen keuangan.

Temuan Utama dalam Penelitian

1. Pengelolaan Modal Kerja dan Likuiditas Perusahaan

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan dengan pengelolaan modal kerja yang lebih baik cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Dari analisis data keuangan, ditemukan bahwa perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek memiliki ROA yang lebih stabil. Wawancara dengan manajer keuangan juga menunjukkan bahwa pengelolaan piutang dan persediaan yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga arus kas perusahaan agar tetap sehat.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Temuan lain yang signifikan dalam penelitian ini adalah hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang lebih seimbang antara ekuitas dan utang memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang terlalu bergantung pada pembiayaan utang. Dari data keuangan yang dianalisis, perusahaan dengan Debt-to-Equity Ratio (DER) yang moderat memiliki ROE yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER terlalu tinggi atau terlalu rendah.

3. Efektivitas Kebijakan Investasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Dari analisis laporan keuangan dan wawancara dengan manajer keuangan, ditemukan bahwa perusahaan yang melakukan investasi strategis pada ekspansi bisnis dan teknologi memiliki pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang hanya fokus pada efisiensi biaya. Kebijakan investasi yang berbasis pada analisis risiko yang matang terbukti memberikan dampak positif terhadap profitabilitas jangka panjang.

4. Faktor Eksternal yang Memengaruhi Strategi Keuangan

Selain faktor internal, penelitian ini juga menemukan bahwa kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap keputusan keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih adaptif dalam menyesuaikan strategi keuangan dengan perubahan ekonomi cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang kurang responsif terhadap dinamika eksternal.

PEMBAHASAN

Urgensi Penelitian dan Permasalahan yang Dihadapi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menjawab permasalahan bagaimana strategi manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di sektor industri. Di era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat sehingga perusahaan harus memiliki strategi keuangan yang efektif agar tetap bertahan dan berkembang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi pengelolaan modal kerja, struktur modal yang optimal, serta kebijakan investasi yang tepat memiliki kinerja yang lebih stabil dan profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini mengonfirmasi bahwa strategi keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penyebab Permasalahan dalam Manajemen Keuangan

Beberapa faktor utama yang menyebabkan permasalahan dalam strategi manajemen keuangan di sektor industri antara lain:

1. **Pengelolaan modal kerja yang kurang efisien** – Banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek, yang dapat mengakibatkan gangguan arus kas.
2. **Struktur modal yang tidak optimal** – Ketergantungan berlebihan pada utang atau ekuitas dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan stabilitas keuangan.
3. **Kurangnya perencanaan investasi strategis** – Perusahaan yang tidak memiliki kebijakan investasi berbasis analisis risiko sering kali mengalami kerugian akibat keputusan investasi yang tidak tepat.
4. **Dampak faktor eksternal** – Perubahan dalam kondisi makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, mempengaruhi strategi keuangan perusahaan dan memerlukan adaptasi yang cepat.

Solusi atas Permasalahan dalam Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh perusahaan industri untuk mengatasi tantangan dalam strategi keuangan antara lain:

1. **Meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja** – Perusahaan harus mengoptimalkan pengelolaan piutang dan persediaan serta memastikan keseimbangan arus kas.
2. **Menyusun struktur modal yang lebih seimbang** – Mengombinasikan penggunaan utang dan ekuitas dengan proporsi yang tepat agar tidak membebani perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi.
3. **Mengadopsi kebijakan investasi yang berbasis analisis risiko** – Sebelum mengambil keputusan investasi, perusahaan perlu melakukan kajian mendalam untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan return.
4. **Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan ekonomi makro** – Perusahaan harus memiliki strategi fleksibel untuk menyesuaikan kebijakan keuangan dengan kondisi ekonomi yang dinamis.

Impact dari Penerapan Strategi Keuangan yang Tepat

Dampak dari penerapan strategi keuangan yang baik telah terbukti meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, perusahaan dengan strategi keuangan yang lebih baik menunjukkan:

1. **Peningkatan profitabilitas** – Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) meningkat secara signifikan.
2. **Stabilitas keuangan yang lebih baik** – Perusahaan dengan struktur modal yang optimal memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah.
3. **Pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan** – Kebijakan investasi yang strategis mendorong ekspansi bisnis yang lebih stabil dan menguntungkan.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya (Novelty)

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai strategi keuangan di sektor industri dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu lebih fokus pada analisis aspek individu seperti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas atau dampak kebijakan investasi terhadap pertumbuhan bisnis, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan berbagai aspek strategi keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di sektor industri. Temuan utama menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengelolaan modal kerja yang efisien, struktur modal yang seimbang, serta kebijakan investasi yang strategis cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dan stabilitas keuangan yang lebih baik. Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi juga berperan dalam menentukan efektivitas strategi keuangan perusahaan. Studi ini berkontribusi pada literatur manajemen keuangan dengan menawarkan pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai aspek strategi keuangan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan sampel yang terbatas pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kurangnya eksplorasi terhadap dampak faktor non-keuangan terhadap kinerja perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar studi lebih luas dilakukan dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor dan mempertimbangkan aspek non-finansial seperti budaya organisasi dan inovasi teknologi dalam strategi keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, N., & Krzywinski, M. (2018). The curse (s) of dimensionality. *Nat Methods*, 15(6), 399–400.
- Brealey, J. C., Leita, H. G., Hofstede, T., Kalthoff, D. C., & Guschanski, K. (2021). The oral microbiota of wild bears in Sweden reflects the history of antibiotic use by humans. *Current Biology*, 31(20), 4650–4658.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2007). *Corporate finance: Theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *Using the balanced scorecard as a strategic management system*.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Oggero, N. (2020). Debt and financial vulnerability

- on the verge of retirement. *Journal of Money, Credit and Banking*, 52(5), 1005–1034.
- Mishkin, F. S., & Lieber, M. A. (2020). *YPFS Lessons Learned Oral History Project: An Interview with Frederic Mishkin*.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2021). *Corporate Finance (12th ed.)* (McGraw-Hil).
- Wati, K. L. (2025). Strategi Manajemen Inovasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Global. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Profetik*, 3(1), 1–18.
- Wijaya, I. D. (2024). Analisis Manajemen Strategi PT. Mayora Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 5225–5236.
- Zalogo, E. F., Apriyanto, A., Rustam, A., Haryanti, T., Susilo, A., & Duri, J. A. (2025). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). *Principles of managerial finance*. Pearson London.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)